

ABSTRAK

Reslimarti, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti di SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama ini masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru sehingga minat dan hasil belajar siswa masih rendah. Untuk itu penulis melakukan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, bentuk pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang melalui pendekatan Keterampilan Proses. Hasil belajar yang diambil adalah hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas, dengan pendekatan keterampilan proses (mengamati, mengklasifikasi, mengkomunikasi, mengukur, memprediksi dan menyimpulkan). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dan tes akhir pembelajaran. Subjek peneliti adalah guru, peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penilaian perencanaan siklus I pertemuan I 64%, siklus I pertemuan II 75% dan siklus II pertemuan I 82 %, Siklus II pertemuan II 92 %, sedangkan aktivitas guru siklus I pertemuan I 67%, Siklus I pertemuan II 75% dan siklus II pertemuan I 78%, siklus II pertemuan II 85%, aktivitas siswa siklus I pertemuan I 58%, siklus I pertemuan II 67 dan siklus II pertemuan I 75%, sedangkan siklus II pertemuan II 83%. Penelitian siklus I belum terlaksana dengan baik dan penelitian siklus II terlaksana dengan sangat baik, terbukti dari hasil belajar siswa siklus I pertemuan I 67, siklus I pertemuan II 69 dan meningkat pada siklus II pertemuan I 70, siklus II pertemuan II 80 menjadi dengan persentase ketuntasan belajar 97%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.